

ABSTRAK

KERAGAMAN GENETIK TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* Linn.) DI KABUPATEN MUARO JAMBI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI (Muhammad Fauzan dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Ahmad Riduan, M.Si dan Ibu Dr. Ir. Rainiyati, M.Si).

Nanas merupakan salah satu dari banyak tanaman hortikultura yang dibudidayakan masyarakat di Indonesia. Nanas atau *Ananas comosus* L. merupakan tanaman buah menyerupai semak yang berasal dari benua Amerika tepatnya di Negara Brasil (Amerika selatan). Di Provinsi Jambi nanas merupakan produk hortikultura unggulan dengan jumlah produksi terbesar setiap tahunnya. Buah nanas mengandung unsur air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin, serta semua vitamin kecuali vitamin D.

Tanaman nanas yang umumnya diperbanyak secara vegetatif tidak terus mempertahankan keseragamannya karena disebabkan oleh faktor tingkat mutasi somatik yang tinggi maupun faktor lingkungan yang ekstrim. Keragaman genetik tanaman nanas yang luas disebabkan oleh penyerbukan silang pada tanaman nanas karena pada dasarnya nanas termasuk golongan tanaman menyerbuk silang. Tanaman nanas tumbuh tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi dengan berbagai jenis lahan yang beragam memungkinkan munculnya keragaman genetik nanas.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif non eksperimen dengan pengambilan sampel nanas generasi pertama secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/karakteristik yang tidak homogen. Pengambilan sampel dengan cara tersebut dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap tanaman nanas serta melakukan wawancara kepada petani nanas tersebut.

Analisis kluster hubungan kekerabatan tanaman nanas di Kabupaten Muaro Jambi pada tingkat kemiripan lebih dari 50% membentuk 4 kluster (kelompok). Pada

klaster pertama terdiri dari 2 sub klaster yang berada pada 10 kecamatan, sub klaster 1 terdapat 1 sampel dengan karakter penciri bentuk buah silindris ujung buah meruncing dan bentuk mahkota silindris ujung lebat, sub klaster 2 terdapat 37 sampel dengan karakter penciri bentuk buah silindris ujung buah meruncing dan meruncing tajam serta bentuk mahkota kerucut panjang. Pada klaster kedua terdiri dari 1 sub klaster terdapat 1 sampel yang berada pada 1 kecamatan dengan karakter penciri bentuk buah berbentuk pear dan bentuk mahkota berbentuk jantung. Pada klaster ketiga terdiri dari 1 sub klaster terdapat 2 sampel yang berada pada 2 kecamatan dengan karakter penciri bentuk buah panjang kerucut dan bentuk mahkota kerucut panjang. Pada klaster keempat terdiri dari 1 sub klaster terdapat 10 sampel yang berada pada 3 kecamatan dengan karakter penciri bentuk buah piramida silindris dan bentuk mahkota kerucut.